

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis observasional analitik di mana peneliti hanya melihat objek tanpa intervensi. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada waktu yang sama baik untuk variabel dependen, yaitu Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), maupun variabel independen, yaitu status gizi ibu hamil.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua ibu hamil yang melahirkan di Puskesmas Tebing Bulang selama periode Januari hingga Desember tahun 2024.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Sampel terdiri dari seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka seluruhnya dijadikan sampel. Namun, apabila jumlah subjek melebihi 100 orang, maka dapat diambil sebesar 10–15%, 20–25%, atau lebih, sesuai kebutuhan penelitian.

Dengan Rumus Slovin =

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = eror level (tingkat kesalahan) (peneliti memilih 10% atau 0.1)

$$n = \frac{369}{1 + (369 \cdot 0.1^2)}$$

n = 78,6 sampel dibulatkan menjadi 79 sampel

C. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil yang memiliki Riwayat LILA normal pada saat ANC dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Tebing Bulang Periode Januari-Desember Tahun 2024.
- b. Ibu hamil yang memiliki riwayat LILA rendah pada saat ANC dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Tebing Bulang Periode Januari-Desember Tahun 2024.
- c. Ibu hamil yang memiliki riwayat LILA rendah pada saat ANC dengan Bayi Berat Badan Lahir Normal di Puskesmas Tebing Bulang Periode Januari-Desember Tahun 2024.
- d. Usia Ibu
- e. Paritas
- f. Kehamilan tunggal.
- g. Kehamilan aterm.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Penyakit
- b. Kebiasaan Buruk
- c. Jarak Kehamilan
- d. Gangguan plasenta
- e. Kelainan Genetik
- f. Tingkat Sosial dan ekonomi rendah
- g. Paparan polusi atau zat

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Tebing Bulang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 14-24 Juli 2025

E. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini: variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel independen

Salah satu variabel yang dianggap sebagai stimulus dan mempengaruhi variabel lainnya disebut variabel independen. Variabel independent dari penelitian ini adalah status gizi ibu hamil.

2. Variabel dependen

Variabel output yang dipengaruhi oleh variabel independen atau stimulus disebut variabel dependent. Variabel dependent dari penelitian ini adalah Bayi Berat Badan Lahir Rendah.

F. Pengumpulan Data dan Cara Penelitian

1. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data tersebut diperoleh secara langsung selama proses penelitian, di mana peneliti mendatangi petugas rekam medis, pengelola program gizi, pengelola program ibu anak dan mencatat sampel yang memenuhi kriteria sampel . Data yang dikumpulkan kemudian dicatat dalam ceklist sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data.

2. Cara Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklist dan *master table*. Ceklist dan *master table* adalah alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mencatat informasi secara sistematis. Dalam penelitian ini, ceklist dan *master table* berfungsi sebagai instrumen bantu untuk mendata sampel yang memenuhi kriteria, sehingga mempermudah pencatatan dan analisis data secara terstruktur.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional disusun untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable yang diamati atau diteliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Sumber: (Mahayana et al., 2015a)

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Usia Ibu	usia individu terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun	Ceklist	Rekam Medis / Buku Register	1. Beresiko : jika umur ibu <20 dan >35 tahun 2. Tidak beresiko : jika umur ibu 20-35 tahun	Nominal
2.	Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu baik lahir mati maupun lahir hidup	Ceklist	Rekam Medis / Buku Register	1. Beresiko: jika primipara 2. Tidak Beresiko : multipara	Nominal
3.	Anemia	Parameter yang digunakan untuk menentukan ibu anemia atau tidak anemia	Ceklist	Rekam Medis / Buku Register	1. Ya anemia: jika ibu memiliki kadar hb \leq 10.9 gr/dl 2. Tidak Anemia: jika kadar hb \geq 10,9 gr/dl	Nominal

4.	Status Kehamilan / jumlah bayi	suatu proses kehamilan dimana terdapat satu atau lebih janin di dalam rahim	Ceklist	Rekam Medis / Buku Register	1. Tunggal: jika janin 1 2. Kehamilan Ganda: jika janin > 1	Nominal
5.	Usia Kehamilan	Lamanya kehamilan mulai dari proses ovulasi hingga bayi terlahir	Ceklist	Rekam Medis / Buku Register	1. Aterm: jika UK 38-40 mgg 2. Tidak KEK: jika UK 28-37 mgg	Nominal
6.	KEK	Ukuran yang digunakan untuk menentukan ibu KEK atau Non KEK	Ceklist	Rekam Medis / Buku Register	1. KEK: jika Lila < 23,5cm 2. Tidak KEK: jika Lila \geq 23,5 cm	Nominal
7.	Berat Badan Lahir Rendah	antropometri yang terpenting dan paling sering digunakan pada bayi baru lahir (neonatus)	Ceklist	Rekam Medis / Buku Register	1. Ya: jika berat lahir kurang dari 2500 gram 2. Tidak BBLR: jika berat lahir \geq 2500 gram	Nominal

G. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan berdasarkan kriteria yang ditetapkan kemudian disusun dalam tabel dan diproses melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Pengeditan (*Editing*)

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan, kemungkinan kesalahan, dan konsistensi data. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ditinjau kembali untuk memastikan keakuratannya serta kelayakannya untuk diproses lebih lanjut. Selanjutnya, data dikelompokkan sesuai dengan pertimbangan peneliti guna mempermudah proses pengolahan. Editing dilakukan langsung di lapangan saat pengumpulan data, sehingga apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam pengisian, dapat segera diperbaiki.

b. Pengkodean (*Coding*)

Proses ini melibatkan konversi data dalam bentuk huruf menjadi data numerik dengan memberikan kode pada setiap variabel untuk mempermudah pengolahan data.

1. Variabel umur: Kategori usia <20 tahun dan ≥ 35 tahun diberi kode 1, sedangkan usia 20-35 tahun diberi kode 2.
2. Variabel paritas: Kategori primipara/grandemultipara diberi kode 1, sedangkan multipara diberi kode 2.
3. Variabel anemia: Kategori anemia diberi kode 1, sedangkan tidak anemia diberi kode 2.
4. Variabel Jumlah janin: Kategori tunggal diberi kode 1, sedangkan kehamilan ganda di beri kode 2.
5. Variabel usia kehamilan: Kategori aterm diberi kode 1, sedangkan preterm diberi kode 2.

6. Variabel KEK: Kategori KEK diberi kode 1, sedangkan tidak KEK diberi kode 2.
 7. Variabel berat badan lahir bayi: Kategori BBLR diberi kode 1, sedangkan BBLN diberi kode 2.
- c. Pemasukan Data (*Entry* atau *processin*)
- Mengorganisir data sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan ke dalam tabel induk (master tabel).
- d. Pembersihan Data (*Cleaning*)
- Melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah diproses untuk memastikan tidak ada kesalahan pada setiap variabel, sehingga dapat diperbaiki dan dinilai jika diperlukan.

H. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan, serta disusun dan dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan setelah pencatatan dari rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* dengan uji korelasi Pearson. Data dianalisis melalui dua tahap berikut:

1. Data Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai masing-masing variabel yang diteliti. Proses ini dilakukan dengan mendeskripsikan distribusi frekuensi dari setiap variabel, serta menyajikannya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

2. Data Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua

variabel tersebut, digunakan teknik analisis berdasarkan jenis skala pengukuran. Dalam hal ini digunakan uji *Chi-Square* (χ^2) yang bertujuan menguji keterkaitan antara dua variabel dalam tabel kontingensi (baris dan kolom) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hipotesis nol (H_0) akan ditolak jika nilai *p-value* $< \alpha$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen.

I. **Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini adalah :

- a. Menyertakan surat pengantar yang ditunjukkan kepada pihak terkait sebagai permohonan izin untuk melakukan penelitian
- b. Menjaga kerahasiaan identitas pasien sehingga diharapkan tidak ada pihak yang merasa dirugikan atas penelitian yang dilakukan
- c. Menyampaikan Tujuan penelitian dengan ramah kepada subjek penelitian
- d. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terakit sesuai dengan manfaat penelitian yang telah disebutkan sebelumnya